

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya *coaching leadership* yang diterapkan Kepala Lembang dalam mengembangkan sumber daya manusia di lembang Patongloan belum maksimal karena dalam meningkatkan keterampilan SDM Kepala Lembang sudah mengadakan program dasawisma, namun persolan-persolan yang terjadi dalam kelompok dasawisma tidak didiskusikan kepada masyarakat, tidak diawasi secara berkala, dan kurangnya komunikasi antara pemimpin dengan ketua kelompok dasawisma dimasing-masing kelompok. Selain itu, belum ada tindak lanjut untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada kelompok dasawisma sehingga dasawisma itu tidak berjalan dengan baik.

Selanjutnya gaya *coaching leadership* yang sudah diterapkan oleh Kepala Lembang yaitu sebelum membentuk kelompok dasawisma Kepala Lembang mencari tahu setiap kebutuhan masyarakatnya kemudian pada saat membentuk kelompok dasawisma Kepala Lembang mengadakan pelatihan dalam bentuk penyuluhan. Selanjutnya dalam penyuluhan Kepala Lembang mengajarkan tentang cara pengolahan pupuk organik dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam berkebun. Kemudian gaya *coaching leadership* yang sudah diterapkan yaitu Kepala Lembang memberikan tanggung jawab

terhadap setiap ketua kelompok dasawisma dikelompok masing-masing. Akan tetapi program kerja tersebut sudah tidak lanjut karena berbagai faktor yang menghambat seperti ternak yang berkeliaran sehingga mengganggu tanaman dan masyarakat yang masih saling mengharapkan untuk melakukan pekerjaan tersebut.

B. Saran

1. Kepada Pemimpin

Sebagai pemimpin harus mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan SDM dan memposisikan diri sebagai pelatih untuk mensejahterakan masyarakat.

2. Kepada Masyarakat

Masyarakat harus merespon dengan baik tentang arahan-arahan serta motivasi yang disampaikan oleh pemimpin. Terutama jika pemimpin mengadakan penyuluhan, masyarakat harus tekun, karena melalui kegiatan tersebut seseorang dapat memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan keterampilan atau bakat demi kebutuhan kelangsungan hidup.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Lebih fokus ke cara pemimpin dalam Lembang Patongloan untuk melanjutkan kelompok dasa wisma, kemudian dampak dari

kepemimpinan pelatihan Kepala Lembang dalam meningkatkan keterampilan masyarakat Lembang Patongloan.